

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah pembahasan masalah Upaya guru dalam pembinaan akhlak siswa yang dilakukan oleh guru di MI Miftahul Huda Rawajitu Utara maka dapat penulis simpulkan:

1. Rencana yang dilakukan oleh guru dalam pembinaan akhlak siswa di MI Miftahul Huda Rawajitu Utara
 - a. Guru selalu mempersiapkan diri pada malam harinya yakni mencari buku-buku cerita untuk diceritakan kepada siswa sebelum memulai pelajaran.
 - b. Guru memahami keadaan siswa, pola pikir siswa, dan situasi di sekolah
Guru memikirkan metode apa yang cocok agar siswa dapat menerima pendidikan akhlak dengan mudah dan diamalkan oleh siswa.
 - c. Guru memikirkan permainan apa yang pantas dan cocok dengan keadaan sekolah agar siswa dapat menerima setiap pelajaran yang disampaikan. .

2. Proses pembinaan akhlak siswa di MI Miftahul Huda Rawajitu Utara

Proses pembinaan akhlak yang dilakukan guru yaitu mengadakan interaksi dan komunikasi dengan siswa pada saat berlangsungnya suatu penanaman dan guru mengupayakan untuk menciptakan situasi belajar yang sesuai dengan akhlak islami. Misalnya metode pembiasaan, dengan jalan siswa dibiasakan untuk berperilaku terpuji, bersikap sesuai dengan tuntutan ajaran agama islam. Guru juga melakukan metode-metodenya yakni sebagian dengan pendekatan yakni:

- a. Pendekatan individual yang meliputi: 1) menumbuhkan pembentukan kebiasaan berakhlak mulia dan beradat kebiasaan yang baik. 2)membiasakan diri berakhlak mulia. 3)membiasakan bersikap ridho, optimis, menguasai emosi, tahan menderita dan sabar. 4)selalu tekun beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah dan bermu'amalah dengan baik.
- b. Pendekatan kelompok meliputi: 1) adanya program sholat dhuhur berjama'ah. 2) adanya kegiatan membaca do'a setiap memulai dan mengakhiri pelajaran. 3) diadakan peringatan-peringatan hari besar islam. 4) adanya kegiatan pondok ramadhan. 5) adanya peraturan-peraturan tentang kedisiplinan dan tata tertib sekolah.

3. Kendala yang dihadapi oleh guru dalam pembinaan akhlak siswa di MI Miftahul Huda Rawajitu Utara

Kendala yang dihadapi dalam pembinaan akhlak siswa adalah: 1) terbatasnya pengawasan dari pihak madrasah. Guru tidak mengetahui

baik buruknya lingkungan tempat tinggal siswa, karena siswa didalam keluarga yang bertanggung jawab dalam pembinaan akhlak adalah orang tua. 2) kesadaran para siswa . Siswa kurang sadar akan pentingnya akhlak didalam kehidupan sehari – hari yang ditanamkan oleh guru. 3) pengaruh lingkungan. Di mana lingkungan siswa sangat mempengaruhi perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari., apabila lingkungan baik maka perilaku siswa akan ikut baik pula pada siswa, begitu pula sebaliknya. 4) tayangan televisi. Tayangan televisi yang kurang mendidik merupakan pengaruh yang tidak baik bagi anak-anak., karena secara tidak langsung memberikan contoh yang kurang baik sehingga dikawatirkan anak-anak akan meniru.

4. Solusi yang dilakukan oleh guru dalam pembinaan akhlak siswa di MI Miftahul Huda Rawajitu Utara

Pemecahan masalah yang dilakukan guru dalam pembinaan akhlak siswa adalah 1) untuk mengatasi terbatasnya pengawasan dari pihak madrasah. Guru pendidikan agama senantiasa memberikan pendidikan kesadaran dan memberikan nasihat serta tauladan di madrasah, guna berhasilnya pembinaan akhlak siswa di madrasah.

2) dalam mengatasi kurangnya kesadaran siswa dengan meningkatkan kesadaran para siswa. Dalam meningkatkan kesadaran siswa langkah guru adalah kerjasama dengan pihak madrasah dan komite sekolah untuk melaksanakan program pembinaan akhlak. 3) untuk mengatasi pengaruh lingkungan dan tayangan televisi, dengan

jalan menekankan bergaul dengan teman – teman yang cenderung kepada kebaikan dan membatasi menonton televisi yang dilakukan oleh orang tua.

B. REKOMENDASI

1. Bagi Guru MI Miftahul Huda Rawajitu Utara

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan renungan agar dapat dijadikan pedoman dalam mengajar akhlak di MI Miftahul Huda Rawajitu Utara menjadi lebih baik

2. Bagi MI Miftahul Huda Rawajitu Utara

Penelitian ini secara praktis diharapkan berguna sebagai bahan masukan bagi guru dalam mengoptimalkan pembinaan akhlak siswa khususnya di MI Miftahul Huda Rawajitu Utara.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan strategi guru dalam pembinaan akhlak siswa.

4. Bagi pembaca

Penelitian ini berguna untuk memberikan pemahaman kepada pembaca akan pentingnya strategi guru dalam pembinaan akhlak siswa. Adapun pembinaan ini bertujuan untuk mencegah kebobrokan moral yang ada di lingkungan masyarakat saat ini.